

Hubungan pengetahuan dengan upaya pencegahan anemia saat menstruasi pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Rappokalling Makassar

The Relationship Between Knowledge And Anemia Prevention Efforts During Menstrual In Adolescent Girls In The Working Area Of The Rappokalling Public Health Center In Makassar

Ernawati¹, Dian Purnamasari, Kiki Riskianti Nanda

¹Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV/Hasanuddin

ernawati@iikpelamonia.ac.id, dian.purnamasari@iikpelamonia.ac.id, kikiriskiantinanda@gmail.com

Article Info

Article History

Received: 14-06-2024

Revised : 30-07-2024

Accepted : 13-08-2024

Published : 30-08-2024

ABSTRACT / ABSTRAK

The presence of a monthly menstrual cycle is one of the factors causing adolescent girls to be susceptible to anemia, especially driven by their lack of knowledge about anemia. Based on the Precede-Proceed Model theory developed by Lawrence W. Green (1991), health behaviors, including anemia prevention behaviors, especially in the post-COVID-19 pandemic period, are influenced by three factors, namely predisposing factors, supporting factors, and driving factors. The purpose of this study is to determine the relationship between knowledge and efforts to prevent anemia during menstruation in adolescent girls. This study design is descriptive correlational with a cross-sectional approach. This study is quantitative analytical, using 2 variables, namely the independent variable and the dependent variable, which are asked at the same time with a sample of 32 adolescent girls. The results of the chi-square test show a good relationship between the knowledge criteria and adolescent efforts to prevent anemia during menstruation with a p-value of 0.009.

Keywords: Adolescent Girls, Knowledge, anemia prevention efforts

Adanya siklus menstruasi setiap bulan merupakan salah satu faktor penyebab remaja putri mudah terkena anemia lebih-lebih didorong oleh pengetahuan mereka yang kurang tentang anemia. Berdasarkan teori *Precede-Proceed Model* yang dikembangkan oleh *Lawrence W.Green* (1991) bahwa perilaku kesehatan termasuk di dalam perilaku pencegahan anemia terutama di masa pasca pandemi COVID-19 dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung dan faktor pendorong. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui hubungan pengetahuan dengan upaya pencegahan anemia saat menstruasi pada remaja putri. Rancangan penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*, Penelitian ini bersifat Kuantitatif analitik, Menggunakan 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen yang ditanyakan dalam waktu yang sama dengan jumlah sampel sebanyak 32 remaja putri. Hasil uji chi Square tests terdapat hubungan yang baik pada kriteria pengetahuan dengan upaya remaja dalam melakukan pencegahan anemia saat menstruasi dengan *p-value* 0.009.

Kata kunci : Remaja Putri, Pengetahuan, upaya pencegahan anemia

Corresponding Author:

Name : Ernawati

Affiliate : Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV/Hsn

Address : Jl. Garuda No 3 Kecamatan Mariso, Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan 90121

Email : ernawati@iikpelamonia.ac.id

PENDAHULUAN

Anemia adalah suatu kondisi kadar hemoglobin (Hb) dalam darah lebih rendah dari nilai normal (World Health Organization, 2019). Diagnosis anemia dapat ditegakkan jika kadar hemoglobin <12 g/dl pada wanita dan <13 g/dl pada pria. Pada remaja putri mengalami menstruasi yang akan menyebabkan kehilangan banyak darah setiap bulannya, adanya siklus menstruasi setiap bulan merupakan salah satu faktor penyebab remaja putri mudah terkena anemia lebih-lebih didorong oleh pengetahuan mereka yang kurang tentang anemia (Rusdi *et al.*, 2021)

Remaja putri banyak yang tidak mengetahui dan menyadari dirinya terkena anemia bahkan meskipun mereka tahu terkena anemia masih menganggap anemia adalah masalah yang sepele (Fitria *et al.*, 2021). Terlebih di sitiasi pasca pandemi Covid -19 saat ini hampir semua remaja perempuan tidak lagi rutin mengonsumsi tablet tambah darah (Azzahroh & Rozalia, 2018)

Anemia perlu diatasi karena anemia dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga penderita anemia mudah terkena penyakit infeksi, dapat menurunkan kebugaran dan ketangkasan berpikir karena kurangnya oksigen ke sel otot dan selain itu juga dapat menurunkan prestasi belajar dan produktivitas kerja (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017) Rekomendasi WHO pada *World Health Assembly* (WHA) ke-65 yang menyepakati rencana aksi dan target global untuk gizi ibu, bayi, dan anak, dengan komitmen mengurangi separuh (50%). Menindaklanjuti rekomendasi tersebut maka pemerintah Indonesia melakukan intensifikasi pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri dengan memprioritaskan pemberian TTD melalui institusi sekolah.

Berdasarkan teori *Precede-Proceed Model* yang dikembangkan oleh Lawrence W.Green (1991) bahwa perilaku kesehatan termasuk di dalam perilaku pencegahan anemia terutama di masa pasca pandemi COVID-19 dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor predisposisi. Pengetahuan dan kesadaran tentang pencegah anemia dapat terwujud dalam sikap, kepercayaan, keyakinan dan nilai yang positif (Ainy, 2018; Rachmawati, 2019)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kas & Musyahidah Mustakim, 2022) menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan (0,000) dengan upaya pencegahan anemia saat menstruasi yang mana responden yang memiliki pengetahuan tentang anemia baik cenderung memiliki perilaku mendukung dalam pencegahan anemia pada saat menstruasi. Pengetahuan tentang anemia merupakan aspek penting dalam upaya terbentuknya tindakan yang positif untuk mencegah anemia pada remaja putri.

Ketidakhahaman remaja terhadap upaya pencegahan anemia saat menstruasi membutuhkan intervensi keperawatan yang tepat sehingga masalah yang lebih berat dapat dicegah dengan pengetahuan remaja terhadap upaya pencegahan anemia, peningkatan pengetahuan yang lebih baik dan optimalisasi pemahaman remaja terhadap kondisi tersebut adalah dengan memberikan pengetahuan tentang upaya pencegahan anemia pada remaja putri. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungana Pengetahuan Dengan Upaya Pencegahan Enemia Saat Menstruasi Pada Remaja Putri “.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yang menggambarkan hubungan pengetahuan dengan upaya pencegahan anemia saat menstruasi pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Rappokalling Makassar. Penelitian ini bersifat Kuantitatif analitik, Menggunakan 2 variabel yaitu variable independen dan variabel dependen yang ditanyakan dalam waktu yang sama. Dalam penelitian ini sampelnya adalah Sebagian remaja putri di Wilayah Kerja Puskesmas Rappokalling Maksaar sebanyak 32 orang (Prof. Dr. Nursalam, 2020).

Rumus untuk menentukan besarnya sampel (S. Notoatmodjo, 2018):

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(d^2)} \\
 &= \frac{35}{1+35(0.05^2)} \\
 &= 32 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

Sehingga sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 32 siswi. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu melalui penetapan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Data yang digunakan adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.

HASIL

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Analisis univariat

a. Karakteristik Responden

1) Umur

Tabel 3. Karakteristike Responden Berdasarkan Umur

Umur	N	%
Remaja Awal (10-13)	8	25
Remaja Tengah (14-17)	24	75
Total	32	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 3. Responden yang termasuk remaja awal sebanyak 8 orang (25%), dan remaja Tengah sebanyak 24 orang (75%),

2) Pendidikan

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pendidikan	N	%
SD	8	25
SMP	8	25
SMA Sederajat	16	50
Total	32	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4 Responden dengan pendidikan SD sebanyak 8 orang (25%), pendidikan SMP sebanyak 8 orang (25%), SMA sebanyak 16 orang (50%).

3) Umur pertamakali Menstruasi (Manarche)

Tabel 5. Karakteristik responden berdasarkan manarche

Manarche	N	%
8-10 tahun	20	62
≥ 11 tahun	12	37
Total	32	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5 Responden dengan manarche 8-10 tahun sebanyak 20 orang (62%), ≥ 11 tahun sebanyak 12 orang (37%).

4) Pengetahuan responden

Tabel 8. Karakteristik responden berdasarkan pengetahuan

Pengetahuan	N	%
Baik	18	56
Cukup	10	31
Kurang	4	12
Total	32	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 8 Responden dengan pengetahuan baik sebanyak 18 orang (56%), cukup sebanyak 10 orang (31%), dan kurang sebanyak 4 orang (12%)

5) Upaya pencegahan anemia

Tabel 9. Karakteristik responden berdasarkan upaya pencegahan anemia

Upaya Pencegahan anemia	N	%
Baik	19	59
Cukup	7	21
Kurang	6	18
Total	32	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 9 Responden dengan upaya pencegahan anemia baik sebanyak 19 orang (59%), cukup sebanyak 7 orang (21%), dan kurang sebanyak 6 orang (18%)

2. Analisis Univariat

Tabel 10. Hubungan pengetahuan dengan upaya pencegahan anemia

Variabel	upaya pencegahan anemia						Total	p-value*	
	kurang		Cukup		baik				
	n	%	n	%	n	%			
Pengetahuan									
Kurang	2	6.3	2	6.3	0	0.0	4	12.5	0.009
Cukup	4	12.5	1	3.1	5	15.6	10	31.3	
Baik	0	0.0	4	12.5	14	43.8	14	56.3	
Total	6	18.8	7	21.9	19	59.4	32	100	

*continuity correction, $p < 0.05$

Setelah dilakukan uji chi Square tests terdapat hubungan yang baik pada kriteria pengetahuan dengan upaya remaja dalam melakukan pencegahan anemia saat menstruasi dengan p -value 0.009.

PEMBAHASAN

Jumlah responden yang mengikuti penelitian sebanyak 32 siswa dan dilakukan analisis terhadap responden tersebut dengan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan upaya pencegahan anemia pada remaja putri dapat dilihat pada Tabel 10. Hal ini dapat terjadi dikarenakan responden memiliki pengetahuan yang baik tentang anemia. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Kas & Musyahidah Mustakim, 2022) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang baik antara kedua variabel tersebut artinya semakin baik tingkat pengetahuan tentang anemia maka semakin baik juga pencegahan anemia saat menstruasi pada remaja putri.

Peneliti berpendapat bahwa sumber informasi yang membentuk pengetahuan remaja putri tentang upaya pencegahan anemia pada saat menstruasi bersumber dari petugas kesehatan yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan penyuluhan kesehatan termasuk program upaya pencegahan anemia pada remaja. Selain itu responden juga mengungkapkan beberapa informasi tentang makanan yang banyak mengandung zat besi juga didapatkan dari pelajaran di sekolah yakni mata pelajaran biologi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan upaya pencegahan anemia pada remaja putri, Pengetahuan yang baik akan membantu remaja putri untuk mencegah terjadinya anemia saat menstruasi. Semakin paham pengetahuan tentang pencegahan anemia maka remaja putri akan tahu bagaimana bersikap terhadap upaya dalam pencegahan anemia (Basith *et al.*, 2017).

DAFTAR PUSTAKA

- Ainy, D. Q. (2018). Gejala Anemia Pada Santriwati Arroyan: Studi Tentang Pengetahuan Anemia di Tingkat Mahasantri. *Universitas Sebelas Maret*, 3.
- Astuti, D., & Kulsum, U. (2020). Pola Menstruasi Dengan Terjadinya Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 314. <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i2.832>
- Astuti, E. S., Nursalam, N., Devy, S. R., & Etika, R. (2019). Knowledge, Family Support and Self-Reliance Capital when Caring for Low Birth Weight Babies. *Jurnal Ners*, 14(1), 10–15. <https://doi.org/10.20473/jn.v14i1.12734>
- Azzahroh, P., & Rozalia, F. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMA N 2 Kota Jambi. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 41(58), 6797–6816.
- Basith, A., Agustina, R., & Diani, N. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Dunia Keperawatan*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.20527/dk.v5i1.3634>
- Budiarti, A., Anik, S., & Wirani, N. P. G. (2021). Studi Fenomenologi Penyebab Anemia Pada Remaja Di Surabaya. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 6(2). <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v6i2.246>
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Farinendya, A., Muniroh, L., & Buanasita, A. (2019). Hubungan Tingkat Kecukupan Zat Gizi dan Siklus Menstruasi dengan Anemia pada Remaja Putri. *Amerta Nutrition*, 3(4), 298. <https://doi.org/10.20473/amnt.v3i4.2019.298-304>
- Fitria, A., Aisyah, S., & Sari Tarigan, J. (2021). Upaya Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Melalui Konsumsi Tablet Tambah Darah. : *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 91–99. <https://doi.org/10.51179/pkm.v4i2.545>
- Kas, S. R., & Musyahidah Mustakim. (2022). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Upaya Pencegahan Anemia Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di Sma Negeri Kabupaten Soppeng. *Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(3), 52–58. <https://doi.org/10.56127/jukeke.v1i3.304>
- Kemenkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Profil Kesehatan Indonesia 2016. In *Profil Kesehatan Provinsi Bali*. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf>
- Notoatmodjo, P. D. S. (2003). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Putra.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Nurjannah, S. N., & Putri, E. A. (2021). Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Smp Negeri 2 Garawangi Kabupaten Kuningan. *Journal of Midwifery Care*, 1(02), 125–131. <https://doi.org/10.34305/jmc.v1i02.266>
- Prof. Dr. Nursalam, M. N. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (Vol. 6, Issue August). Salemba Medika.
- Rachmawati, W. C. (2019). Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. In *Malang: Wineka Media*.
- Rusdi, F. Y., Helmizar, H., & Rahmy, H. A. (2021). Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Instagram Terhadap Perubahan Perilaku Gizi Seimbang Untuk Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Di Sman 2 Padang. *Journal of Nutrition College*, 10(1), 31–38. <https://doi.org/10.14710/jnc.v10i1.29271>
- World Health Organization. (2019). *Prevalence of anaemia in women of reproductive age aged 15-49*. The Global Health Observatory. [https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/prevalence-of-anaemia-in-women-of-reproductive-age-\(-\)](https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/prevalence-of-anaemia-in-women-of-reproductive-age-(-))
- Yusmaharani, Y., Ratih, R. H., & Nurmaliza, N. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Jenis Makanan Yang Di Konsumsi Untuk Mencegah Anemia Pada Remaja Di Pekanbaru. (*Journal of Midwifery Science*), 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.36341/jomis.v7i1.2798>